

PENGUNAAN MEDIA MAJALAH DINDING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KESU' KABUPATEN TORAJA UTARA

Nancy Angelya Pundising
Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Surel: Pundising.nancy@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of students in writing news and effectiveness of the use of wall magazine media in learning to write news students of class VIII SMP Negeri 2 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. This research is an experimental research conducted on control class and experiment class. The results showed the ability to write news class students who were taught by using the media wall magazine is higher than the ability of students who were taught by conventional learning media. These findings are supported by the acquisition of average grades of postes in the classroom taught by using wall magazine media included in the medium category, and classes taught by conventional learning media are included in the low category so that wall magazine media is effectively used in news writing.

Keywords: *Learning to write news, media wall magazine*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis berita dan keefektifan penggunaan media majalah dinding dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis berita siswa kelas yang diajar dengan menggunakan media majalah dinding lebih tinggi dari pada kemampuan siswa yang diajar dengan media pembelajaran konvensional. Temuan ini didukung oleh perolehan nilai rata-rata postes pada kelas yang diajar dengan menggunakan media majalah dinding termasuk dalam kategori sedang, dan kelas yang diajar dengan media pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori rendah sehingga media majalah dinding efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita.

Kata kunci: Pembelajaran menulis berita, media majalah dinding.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki empat aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan satu sama lain maka dari itu perlu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar mampu menguasai berbagai aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah menulis.

Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki keterampilan dalam menulis. Ide atau gagasan yang dimiliki siswa sebagai penulis dapat dituangkan melalui tulisan yang baik agar mudah dicerna atau dipahami oleh pembaca.

Media pembelajaran pada saat ini telah berkembang pesat. Media elektronik merajai pasar pendidikan sehingga media pembelajaran tradisional mulai

ditinggalkan. Guru maupun siswa mulai beralih menggunakan media elektronik yang lebih mudah digunakan. Namun, dampak perkembangan teknologi yang pesat itu terkadang tidak sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Banyak media yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah media majalah dinding. Peneliti dalam hal ini mencoba menerapkan media majalah dinding untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah yang akan diteliti. Majalah dinding merupakan salah satu media pembelajaran tradisional berbasis visual. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukiman (2012: 84) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Murnia (2007) mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dengan judul "Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Makassar terhadap Penggunaan Majalah Dinding dalam Pembelajaran Menulis Kreatif". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Makassar terhadap penggunaan majalah dinding dinilai baik sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media majalah dinding dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa media majalah dinding belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, siswa cenderung menggunakan media internet dalam hal ini siswa hanya menyalin informasi tanpa ada proses berpikir dalam mengerjakan tugas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis berita dengan pembelajaran konvensional, mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis berita dengan menggunakan media majalah dinding.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Menurut Alwi (2008: 1497), menulis berarti membuat huruf dengan pena; melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, memba surat) dengan tulisan; menggambar; melukis; membuat.

Sedangkan berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa (Djuraid, 2006: 11). Menurut Alwi (2008: 179), berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa; kabar; pemberitahuan; pengumuman.

Judul adalah identitas berita. Tanpa judul, berita sehebat apapun takkan ada artinya. Judul merupakan kesan pertama pematik pembaca sehingga tertarik akan sebuah berita. Juwito (2008: 590) menyatakan judul berita yang baik harus memenuhi delapan syarat, yaitu sebagai berikut. (1) provokatif; (2) singkat dan padat; (3) relevan; (4) fungsional; (5) formal; (6) representatif; (7) menggunakan bahasa baik; (8) spesifik

Adapun jenis berita yaitu, (1) berita politik; (2) berita ekonomi; (3) berita kriminal; (4) berita olahraga; (5) berita seni, hiburan dan keluarga; (6) berita pendidikan; (7) berita pemerintahan.

Majalah dinding atau yang biasa diakronimkan menjadi mading merupakan satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya (Nursisto, 2005: 1).

METODE PENELITIAN

Ada dua variabel yang akan diamati dalam penelitian ini, yaitu: variabel bebas (X), media majalah dinding (mading) dan variabel terikat (Y), pembelajaran menulis berita. Penelitian ini dirancang secara kuantitatif. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment design*).

$$\frac{O_1 \quad X \quad O_2}{O_1 \quad \quad O_2}$$

(Sugiyono, 2013: 186)

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran variabel dalam penelitian ini. Media majalah dinding digunakan dalam pembelajaran menulis berita diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sekaligus mengajak siswa mengamati materi yang disajikan untuk dianalisis dan diolah secara langsung.

Hasil pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media majalah dinding adalah hasil yang dicapai oleh siswa pada pembelajaran menggunakan media majalah dinding setelah dilakukan evaluasi. Sedangkan, hasil pembelajaran dengan tanpa menggunakan media majalah dinding adalah hasil yang dicapai oleh siswa pada pembelajaran tanpa menggunakan media majalah dinding setelah dilakukan evaluasi.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Kesu' Kabupaten Toraja Utara yang berjumlah 352 siswa yang tersebar ke dalam sebelas kelas. Sedangkan penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, artinya dalam menentukan sampel peneliti memilih kelompok dalam hal ini kelas secara acak dan kemudian memasukkan semua siswa yang berada dalam kelas terpilih itu ke dalam sampel penelitian (Arikunto, 2010: 185).

Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan teknik tes. Data yang nantinya terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik analisis uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang dianalisis berdasarkan kelompok pembelajaran. Kelompok pembelajaran yang dimaksud adalah kelompok yang diajar dengan media majalah dinding dan kelompok yang diajar dengan media pembelajaran konvensional. Kedua kelompok masing-masing diberikan pretes dan postes.

Nilai skor rata-rata tes menulis berita siswa sebelum pembelajaran yang diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 43,750 sedangkan yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 46,406. Nilai skor rata-rata tes menulis berita siswa pada kedua kelompok tersebut perbedaannya kecil sehingga dapat dikatakan relatif sama, walaupun kelas eksperimen dan kontrol berada pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang terlibat dalam penelitian ini relatif sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok setara dan memiliki pemahaman awal yang sama.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai postes tertinggi dan terendah yang dicapai oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 90 dan

32,5 dengan rata-rata 67,422 dan nilai postes tertinggi dan terendah yang dicapai oleh siswa pada kelas kontrol adalah 85 dan 37 dengan rata-rata 58,125. Dilihat dari data hasil pretes dan postes masing-masing kelas didapatkan bahwa kemampuan menulis berita kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas yang diajar dengan menggunakan media majalah dinding lebih tinggi dari pada kemampuan siswa yang diajar dengan media pembelajaran konvensional. Temuan ini didukung oleh perolehan nilai rata-rata postes pada kelas yang diajar dengan menggunakan media majalah dinding 67,422 dan kelas yang diajar dengan media pembelajaran konvensional sebesar 58,125.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji beda (uji t) menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari uji hipotesis lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,016 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian, terdapat perbedaan tingkat kemampuan menulis berita siswa yang diajar dengan menggunakan media majalah dinding dengan penggunaan media majalah dinding siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis berita.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media majalah dinding dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.
2. Uji t hasil tes menulis berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (kelas yang menggunakan media majalah dinding menunjukkan bahwa nilai sig. (p) t hitung $(0,016) < 0,05$ yang

berarti ada perbedaan signifikan pada hasil tes menulis berita kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3. Penggunaan media majalah dinding terbukti efektif dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

PERSANTUNAN

Terima kasih disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 2 Kesu' Kabupaten Toraja Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Murnia, Rurik. 2005. "Persepsi Siswa Kelas XI SMAN 5 Makassar Terhadap Penggunaan Majalah Dinding dalam Pembelajaran Menulis Kreatif". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Nursisto. 2005. *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.